

Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam: Solusi Penguatan Mutu di Era Disrupsi

Kuntum Khaira A.M¹

¹ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia
khuntumkhaira093@gmail.com

ARTICLE INFO

Submit	03-06-2025	Review	04-06-2025
Accepted	10-06-2025	Published	11-06-2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di era disrupsi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah terkini dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan manajemen strategis secara sistematis dan adaptif menunjukkan peningkatan dalam mutu tata kelola, relevansi kurikulum, serta inovasi pembelajaran. Penerapan visi dan misi yang dirumuskan secara partisipatif, integrasi teknologi digital dalam proses manajerial, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci dalam meningkatkan posisi kompetitif lembaga. Studi ini juga menyoroti pentingnya kepemimpinan visioner dan penggunaan alat ukur kinerja seperti balanced scorecard dalam memantau implementasi strategi. Di tengah tantangan global dan disrupsi teknologi, manajemen strategis menjadi kerangka kerja yang menyatukan arah, nilai, dan praktik manajerial yang efektif. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kebijakan pendidikan Islam serta mendorong transformasi kelembagaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Keyword : Manajemen Strategis, Daya Saing, Lembaga Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Era Disrupsi,

1. Introduction

Lembaga pendidikan Islam memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Namun demikian, seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi dan globalisasi, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan diri secara cepat dan efektif (Arjuni & Aristiati, 2024). Tantangan ini mencakup kebutuhan akan transformasi kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem manajerial yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Menurut data Kementerian Agama (Kementrian Agama, 2022), lebih dari 60% lembaga pendidikan Islam di Indonesia masih belum memiliki rencana strategis jangka panjang yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyebabkan kurangnya arah pengembangan institusi dalam menghadapi kompetisi global dan lokal. Tidak sedikit lembaga yang masih mengandalkan sistem pengelolaan tradisional tanpa

adanya inovasi dalam tata kelola maupun pelayanan pendidikan.

Dalam konteks ini, manajemen strategis menjadi kunci utama untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut. Manajemen strategis memungkinkan lembaga untuk melakukan diagnosis kondisi internal dan eksternal, merumuskan tujuan yang realistis, dan mengimplementasikan kebijakan yang selaras dengan visi jangka panjang lembaga. Penelitian terdahulu oleh Faizin menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam modern sebagian besar dipengaruhi oleh strategi pengelolaan yang sistematis dan berbasis mutu (Faizin et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan manajemen strategis dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan daya saingnya, khususnya dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi dan tuntutan masyarakat modern. Dengan pendekatan studi literatur, penelitian ini menggali konsep teoritis serta praktik manajerial yang relevan dari berbagai sumber ilmiah yang aktual dan kredibel.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran manajemen strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di era disrupsi? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktikal dalam pengembangan strategi pengelolaan pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

2.1 Manajemen strategis didefinisikan sebagai proses terintegrasi untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya (Gusrianto & Syaifudin, 2023). Dalam dunia pendidikan, proses ini tidak hanya mencakup penentuan arah institusi, tetapi juga menyentuh pada cara bagaimana lembaga menyesuaikan diri dengan perubahan eksternal.

2.2 Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, daya saing sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola, mutu lulusan, inovasi pembelajaran, dan keterlibatan masyarakat. Dalam sebuah artikel menyebutkan bahwa diferensiasi adalah kunci utama untuk memenangkan kompetisi, yang dalam pendidikan dapat diterjemahkan sebagai integrasi nilai spiritual dan akademik (Bbpmptatim.kemdikbud, 2022).

2.3 Era disrupsi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga menjadi agen perubahan itu sendiri. Solikhah menggarisbawahi pentingnya penguasaan teknologi digital dan kolaborasi lintas sektor sebagai modal utama dalam meningkatkan relevansi dan keberlanjutan lembaga (Sholikhah et al., 2023).

2.4 Studi Faizin tentang strategi mutu di pesantren menunjukkan bahwa perencanaan strategis berdampak positif terhadap peningkatan layanan pendidikan. Demikian pula, ia menegaskan bahwa pendekatan balanced scorecard membantu pimpinan lembaga dalam mengukur kinerja dan memperbaiki strategi secara berkelanjutan (Faizin et al., 2024).

2.5 Berdasarkan berbagai teori dan temuan empiris tersebut, terlihat bahwa manajemen strategis tidak dapat dipisahkan dari upaya lembaga untuk bertahan dan unggul di tengah tantangan global. Strategi yang disusun dengan berbasis visi, data, dan kolaborasi menjadi fondasi utama dalam pengembangan kelembagaan.

2. Research Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu menelaah dan menganalisis berbagai sumber ilmiah, baik berupa jurnal nasional dan internasional, buku referensi, serta laporan penelitian yang relevan

dalam kurun waktu 5–10 tahun terakhir. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan keterkaitan antara konsep manajemen strategis dan peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam.

3. Results and Discussions

Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis di lembaga pendidikan Islam mampu mendorong pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan. Visi dan misi yang jelas serta dirumuskan secara partisipatif menjadi pondasi utama keberhasilan dalam perumusan strategi pendidikan yang adaptif. Strategi yang terstruktur memungkinkan lembaga merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan memadukan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad 21.

Lembaga pendidikan yang berhasil menerapkan manajemen strategis cenderung memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja lembaga yang sistematis dan transparan. Kajian pustaka mengindikasikan bahwa pelatihan kepemimpinan strategis sangat penting untuk memperkuat kapasitas manajerial para pimpinan lembaga. Penggunaan teknologi informasi dalam proses manajerial dan pembelajaran merupakan salah satu bentuk adaptasi strategis yang signifikan dalam konteks digitalisasi pendidikan.

Strategi kolaboratif antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor industri turut mendorong pengembangan program-program yang relevan dan berdaya saing. Lembaga yang menerapkan pendekatan SWOT dalam penyusunan strategi cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang pasar pendidikan. Secara umum, hasil studi literatur menunjukkan bahwa manajemen strategis berperan penting dalam menumbuhkan budaya organisasi yang inovatif, adaptif, dan berorientasi mutu.

4. Conclusion

4.1 Penerapan manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam menjadi solusi sistemik dalam menjawab kompleksitas tantangan pendidikan di era disrupsi. Hal ini sejalan dengan pandangan David yang menekankan pentingnya keselarasan strategi dengan perubahan lingkungan (David, 2017).

4.2 Strategi yang berpijak pada identifikasi kekuatan dan kelemahan internal lembaga mendorong pengembangan program yang relevan, efisien, dan memiliki nilai jual di mata masyarakat.

4.3 Kolaborasi lintas sektor dan penguatan literasi digital sebagaimana dijelaskan oleh Ramli memperkuat

kapabilitas lembaga dalam membentuk ekosistem pendidikan yang modern dan produktif (A, 2021).

4.4 Temuan literatur menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sangat ditentukan oleh peran pemimpin yang visioner, komunikatif, dan terbuka terhadap perubahan, sebagaimana ditegaskan oleh (Hasanah, 2023).

4.5 Penerapan Balanced Scorecard sebagai alat ukur kinerja strategi memperkuat pengawasan mutu internal dan menjadi acuan evaluasi berkelanjutan dalam pencapaian visi lembaga.

4.6 Dengan demikian, manajemen strategis bukan sekadar alat perencanaan, tetapi menjadi kerangka kerja yang menyatukan arah, nilai, dan praktik manajerial untuk menjawab tuntutan zaman.

Reference

A, R. (2021). Daya Saing Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tarbawi*, 12(2), 132–147.

Arjuni, M., & Aristiati, F. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 3(1), 55–62.

Bbpmjajim.kemdikbud. (2022). Memahami Diferensiasi untuk Memimpin Kelas Berdiferensiasi. In *Jelita*.

David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson.

Faizin, Helandri, J., & Supriadi. (2024). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MODERN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN TANTANGAN. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116.

Gusrianto, D., & Syaifudin, M. (2023). Tinjauan terhadap Konsep Dasar Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan. *Urnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30422–30429.

Hasanah, U. (2023). Implementasi Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(1), 20–35.

Kementrian Agama. (2022).

Sholikhah, K., Rasyid, M. H., & Ekaningrum, I. R. (2023). TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI BERBASIS BUDAYA ISLAM NUSANTARA. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2).



JISED
Journal of Information System
and Education Development